



RINGKASAN

DINAR PUTRI SUSANTI. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Stik Bayam Merah Hidroponik pada Kebun Serua Farm Kota Depok. *Establishment of a Hydroponic Red Spinach Stik Processing Business Unit at Serua Farm Depok*. Dibimbing oleh SAFIRA FATHIN.

Hidroponik adalah teknologi bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah. Media menanam digantikan dengan media tanam lain seperti *rockwool*, arang sekam, zeolit dan berbagai media yang ringan dan steril untuk digunakan.). Salah satu komoditas yang dapat dibudidayakan secara hidroponik adalah bayam merah Bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) merupakan tanaman sayuran yang termasuk dalam famili *Amaranthaceae*. Bayam merah di Indonesia merupakan bahan sayur yang bergizi tinggi dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Selain itu bayam merah memiliki nutrisi yaitu vitamin A, vitamin B, vitamin C, K, folat dan zat besi. Kebun Serua Farm merupakan salah satu kebun yang menggunakan teknik hidroponik. Jenis sayuran yang dibudidayakan di perusahaan ini adalah bayam merah dan bayam hijau. Serua farm memiliki kendala dalam mengelola bayam *grade* B, karena bayam dengan *grade* A akan dikirim ke pelanggan, sedangkan bayam *grade* B hanya menumpuk dan belum adanya inovasi agar bayam tersebut tidak terbuang sia-sia. Tujuan dalam penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk mengetahui dan merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian dan menyusun perencanaan pengembangan bisnis pada Serua Farm berdasarkan analisis finansial dan non finansial.

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi melalui Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), pengamatan secara langsung di Serua Farm dan wawancara secara langsung kepada pemilik perusahaan, karyawan perusahaan dan berdiskusi dengan pihak yang bersangkutan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung diantaranya yaitu, dari data Serua Farm dan sumber – sumber lain seperti jurnal, buku, internet dan Badan Pusat Statistik. Metode yang digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis lingkungan strategis perusahaan dengan analisis SWOT. Metode kuantitatif digunakan untuk mengkaji aspek finansial adalah analisis *cash flow*, analisis *Switching value*, analisis laba rugi dan analisis CPM/PERT untuk memudahkan *project scheduling*.

Serua Farm merupakan kebun budidaya sayuran dengan teknik hidroponik, kebun ini salah satu mitra bisnis dari CV Hidroponikita Tani Mandiri. Kebun Serua Farm melakukan budidaya sayuran dengan teknik hidroponik sistem *Nutrient Film Technique* (NFT), yaitu pengairan nutrisi pada pipa yang dilakukan secara tipis. Saat ini Serua Farm fokus penanaman bayam hijau dan bayam merah hal itu dilakukan karena *output* yang dihasilkan dari komoditas tersebut dapat dipasarkan secara terus- menerus. Sumber daya yang dimiliki perusahaan berupa *screen house*, pompa air, instalasi, gudang nutrisi, dan peralatan hidroponik. Serua Farm memiliki 4 tenaga kerja, dan sumber keuangan berasal dari investor dan modal pribadi dengan perbandingan modal 60% : 40%. Kegiatan panen dilakukan setiap 2 hari sekali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Rumusan ide pengembangan bisnis pada Serua Farm dilakukan berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu strategi (W-O), *weaknesses* (kelemahan) dan *opportunities* (peluang). Strategi W-O adalah strategi yang digunakan cara meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan suatu peluang. Kelemahan yang dimiliki perusahaan yakni terdapat banyak bayam *grade B* yang terbuang dan belum terdapat produk olahan. Peluang yang dapat dimanfaatkan perusahaan adalah dengan memiliki pelanggan tetap dan terdapat kesadaran masyarakat mengkonsumsi makanan sehat. Produk yang akan direncanakan dalam pengembangan bisnis di Serua Farm yaitu stik bayam merah, Stik bayam merah memberikan harga yang terjangkau yaitu sebesar Rp11.000 per 100 gram, harga stik bayam merah ditentukan berdasarkan harga pokok produksi (HPP) stik bayam merah dengan menambahkan persentase *mark up*. Kemasan yang digunakan adalah *standing pouch* berwarna putih. Promosi yang akan dilakukan yaitu dengan cara penjualan pribadi (*personal selling*) dan periklanan (*advertising*).

Berdasarkan analisis finansial yaitu berupa perhitungan laba rugi dapat diketahui bahwa pendirian unit bisnis pengolahan stik bayam merah pada Serua Farm pada tahun pertama mendapat keuntungan bersih sebesar Rp21.423.333,33 lalu pada tahun ke-2 hingga tahun ke-5 mendapat keuntungan sebesar Rp35.993.461,34. Berdasarkan analisis kelayakan dari arus kas bisnis dapat dikatakan layak karena memiliki nilai NPV sebesar Rp126.486.204,00 ($NPV > 0$), *Net B/C* sebesar 2,5 ($Net B/C > 1$), *Gross B/C* sebesar 1,13 ($Gross B/C > 1$), IRR sebesar 42% ($IRR > DR$), dan *payback period* selama 2 tahun 2 bulan ($PP < umur\ bisnis$) dikatakan layak karena pengembalian modal usaha terhadap investasi perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan umur bisnis perusahaan selama 5 tahun.

Kata kunci : analisis SWOT, pengolahan bayam merah, stik bayam merah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.